

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 63 petani pengguna pestisida di Kelurahan Pakurejo Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik petani, rata-rata usia responden adalah lebih dari 42 Tahun berpendidikan paling banyak tamat SD, lebih banyak petani berjenis kelamin laki-laki dengan lama menjadi petani selama lebih dari 19 Tahun. Lebih banyak petani menggunakan jenis fungisida dan insektisida dengan tempat membeli paing banyak adalah pasar induk desa. Tujuan menggunakan pestisida lebih banyak petani menjawab agar hama mati dan hasil tanaman bagus.
2. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan APD terhadap keluhan subjektif gangguan kulit adalah tidak pemakaian masker (63.5%) dan sarung tangan (81.0%) saat pencampuran pestisida dan tidak memakai masker (42.9%) dan sarung tangan (76.2%) saat penyemprotan pestisida.
3. Lama penyemprotan dalam penggunaan pestisida dengan kategori cukup baik sebesar 51.7 %.
4. Frekuensi penyemprotan dalam penggunaan pestisida dengan kategori cukup baik sebesar 65.1 %.
5. Dosis penyemprotan dalam penggunaan pestisida dengan kategori kurang sebesar 63.5%

6. Arah penyemprotan dalam penggunaan pestisida dengan kategori kurang sebesar 51.7%.
7. Kejadian keluhan subjektif gangguan kulit dengan kategori kurang sebesar 51.7%.
8. Ada hubungan antara kelengkapan APD dengan keluhan subjektif gangguan kulit.
9. Tidak ada hubungan antara lama kerja dengan keluhan subjektif gangguan kulit.
10. Ada hubungan antara frekuensi penyemprotan dengan keluhan subjektif gangguan kulit.
11. Ada hubungan antara dosis penyemprotan dengan keluhan subjektif gangguan kulit.
12. Ada hubungan antara arah penyemprotan dengan keluhan subjektif gangguan kulit.

B. SARAN

a) Bagi petani

1. Untuk petani diharapkan menggunakan APD secara lengkap seperti masker, sarung tangan, baju panjang, celana panjang dan sepatu boot saat pencampuran pestisida maupun penyemprotan pestisida.
2. Petani diharapkan memperhatikan frekuensi penyemprotan pestisida yaitu melakukan penyemprotan kurang dari dua jam setiap hari dan memberikan selang waktu saat penyemprotan pestisida.
3. Petani diharapkan memperhatikan dosis penyemprotan pestisida dengan cara membaca label kemasan sebelum

melakukan penyemprotan dan melakukan penyemprotan sesuai aturan yang tertera pada label kemasan.

4. Petani diharapkan memperhatikan arah angin saat melakukan penyemprotan pestisida
5. Petani diharapkan melakukan pencampuran pestisida di ruang terbuka agar memperkecil kemungkinan terpapar pestisida.

b) Bagi dinas terkait

1. Bagi Dinas Pertanian diharapkan supaya tidak bosan-bosan mengingatkan para petani untuk menggunakan APD dan membaca aturan yang tertera pada label kemasan sebelum menggunakan pestisida.
2. Bagi Dinas Pertanian diharapkan lebih mengaktifkan penyuluh pertanian untuk memberikan informasi cara bertani yang baik termasuk pemakaian pestisida yang benar.
3. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan membuat program kerja mengenai deteksi dini gangguan kulit yang di derita oleh petani agar tidak terjadi paparan yang lebih berat.
4. Bagi Dinas kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan secara rutin kepada petani agar para petani mendapatkan wawasan tentang bahaya pestisida.
5. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan dapat melakukan kegiatan pemantauan kesehatan para petani secara rutin.